



UNTAR

FAKULTAS
EKONOMI & BISNIS

Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan



VOLUME 8/02/April/2026

DAFTAR ISI

MODAL AWAL DAN PENGALAMAN USAHA MENJADI FAKTOR UTAMA DALAM PERTUMBUHAN BISNIS UMKM Bertha Mellisa, Andi Wijaya	404-412
MEMBANGUN INTENSI MEMBELI <i>TUMBLER</i> : PERAN ULASAN PELANGGAN <i>ONLINE</i> DAN <i>INFLUENCER ENDORSEMENT</i> MELALUI <i>TRUST</i> Kelvin Andika Saputra, Keni	413-426
PERAN <i>ELECTRONIC WORD OF MOUTH</i> , CITRA MEREK, DAN KEPERCAYAAN DALAM MENINGKATKAN NIAT BELI KONSUMEN PRODUK ZARA Juliani Putri, Carunia Mulya Firdausy	427-438
PENGARUH KONTEN BUATAN PENGGUNA, ELEKTRONIK DARI MULUT KE MULUT, DAN PEMASARAN MEDIA SOSIAL TERHADAP CITRA MEREK H&M DI JAKARTA Suwandi Chandra, Cokki	439-446
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LOYALITAS KONSUMEN DENGAN KEPUASAN KONSUMEN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI Dea Novera, Arifin Djakasaputra	447-455
PENGARUH LITERASI KEUANGAN MELALUI MEDIA SOSIAL TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN GENERASI Z: <i>FINANCIAL SELF-EFFICACY</i> SEBAGAI MEDIATOR Monica Chandra, Sawidji Widoatmodjo, Halim Putera Siswanto	456-464
PENGARUH <i>SERVICE QUALITY</i> , <i>PERCEIVED PRICE FAIRNESS</i> , DAN <i>CUSTOMER SATISFACTION</i> SEBAGAI MEDIASI TERHADAP <i>CUSTOMER LOYALTY</i> GRABFOOD Natalia, Galuh Mira Saktiana	465-475
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA: STUDI KASUS DI UNIVERSITAS TARUMANAGARA Alfayed Sadam Eldira, Oey Hannes Widjaya	476-485
KINERJA BAKESHOP DENGAN INOVASI PRODUK SEBAGAI VARIABEL MEDIASI Dalvin Alfredo, Ida Puspitowati	486-494
PENGARUH INOVASI, HARGA, DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP NIAT BELI KONSUMEN LACHEL DI SHOPEE Dicky Susanto, Sarwo Edy Handoyo	495-503

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT BERWIRAUSAHA KULINER PADA MAHASISWA Richard Felix, Nur Hidayah	504-511
ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK, KOMPETENSI, DAN INOVASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN UMK SEKTOR PAKAIAN DI JAKARTA Ivan Pratama Yusuf, Kartika Nuringsih	512-522
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI <i>PURCHASE INTENTION</i> PRODUK FACETOLOGY PADA GEN Z DI TIKTOK Ely Irmawati, Sanny Ekawati	523-532
PENGARUH <i>CELEBRITY ENDORSEMENT</i> DAN <i>BRAND IMAGE</i> TERHADAP <i>PURCHASE INTENTION</i> DENGAN <i>BRAND TRUST</i> SEBAGAI VARIABEL MEDIASI Rifaldo Hardion, Galuh Mira Saktiana	533-544
PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, PROMOSI, DAN KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN Feby Mega Natalia, Sanny Ekawati	545-554
PENGARUH DUTA MEREK, PERSEPSI KUALITAS, DAN E-WOM: NIAT BELI INNISFREE BERDASARKAN <i>GENDER</i> Panca Sampurna, Cokki	555-566
PENGARUH PENGALAMAN DAN KEPUASAN MEREK TERHADAP LOYALITAS MEREK PADA PENGGUNA PONSEL PINTAR DI JAKARTA: KEPERCAYAAN DAN KECINTAAN MEREK SEBAGAI VARIABEL MEDIASI Chris Clarence, Frangky Selamat	567-579
FAKTOR PENENTU KEPUASAN KERJA KARYAWAN MELALUI KOMITMEN ORGANISASI PADA PERUSAHAAN JASA Irsyad Sabil, Yanuar	580-592
RESILIENSI USAHA DAN ADAPTASI PASAR SEBAGAI FAKTOR PENENTU KEBERLANGSUNGAN UMKM <i>FASHION</i> DI JAKARTA BARAT DENGAN DUKUNGAN PEMERINTAH SEBAGAI VARIABEL MODERASI Angelina Juliet Kurnia, Mei Ie	593-601
ANALISIS DETERMINAN <i>SAVING BEHAVIOR</i> PADA NASABAH BANK DI JAKARTA Anne Emily Soetanto, Ary Satria Pamungkas	602-612

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUASAN KERJA PADA KARYAWAN GENERASI Z DI JAKARTA Olivia Priscilla Suharly, Kurniati W. Andani	613-620
KEUANGAN DALAM PERANTAUAN: FAKTOR PENENTU PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA RANTAU Lee Selly, Nuryasman MN	621-630
NIAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI JAKARTA BARAT Beatrice Piterson, Ronnie Resdianto Masman	631-638
PENGARUH <i>E-SERVICE QUALITY</i> DAN <i>PERCEIVED VALUE</i> TERHADAP <i>LOYALTY</i> DENGAN <i>SATISFACTION</i> SEBAGAI MEDIASI TERHADAP PELANGGAN SHOPEEFOOD JAKARTA BARAT Alfito, Rodhiah	639-649
FAKTOR PENENTU INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI JAKARTA BARAT MELALUI EFIKASI DIRI Novia, Lydiawati Soelaiman, Joyce Angelique Turangan	650-659
DETERMINAN KECEMASAN KEUANGAN PADA PEKERJA MUDA DI JAKARTA Janechristy Stevie, Ignatius Roni Setyawan	660-669
ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN ORIENTASI PEMBELAJARAN TERHADAP KINERJA INOVASI DIMEDIASI PEMBELAJARAN ORGANISASI Michaela Yaputri, Louis Utama	670-680
MEDIASI <i>BRAND TRUST</i> DALAM PENGARUH <i>LIVE STREAMING</i> DAN E-WOM TERHADAP <i>IMPULSE BUYING</i> Madeline Sidharta, Herlina Budiono	681-689
PENGARUH KREDIBILITAS <i>INFLUENCER</i> DAN E-WOM TERHADAP NIAT BELI MELALUI CITRA MEREK PRODUK SOMETHINC Steven Delon Herjana, Yenny Lego	690-700
FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN SUB-SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN: PROFITABILITAS SEBAGAI MEDIATOR Jansen Zanetti Kifli, Indra Widjaja	701-711
PENGARUH <i>LEVERAGE</i> , <i>PROFITABILITY</i> , DAN <i>CAPITAL INTENSITY</i> TERHADAP <i>TAX AVOIDANCE</i> PADA PERUSAHAAN <i>RETAIL</i> DI BEI Marcelino, Herman Ruslim	712-719

PENGARUH STRUKTUR MODAL, <i>GREEN FINANCE</i> , DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR Tommy Mahaputra Samsapmukti, Agus Zainul Arifin	720-728
PENGARUH PERILAKU KEUANGAN, PENGALAMAN INVESTASI, DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP <i>FINANCIAL ALLOCATION</i> GEN Z PADA OBLIGASI Kennale Justin Wang, I Gede Adiputra	729-735
PEMASARAN MEDIA SOSIAL DAN PERSEPSI KUALITAS SEBAGAI PENENTU NIAT BELI <i>CLOUD KITCHEN</i> Nicholas Triputra, M. Tony Nawawi	736-747
PENGARUH BIAS PERILAKU TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI Z DI JAKARTA Janice Callista, Halim Putera Siswanto	748-757
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI LOYALITAS PELANGGAN BLU BY BCA DI JAKARTA Alexanders Valentino, Richard Andrew	758-766
PERAN <i>BRAND TRUST</i> SEBAGAI MEDIATOR DALAM PENGARUH <i>BRAND IMAGE</i> DAN <i>PERCEIVED VALUE</i> TERHADAP <i>PURCHASE INTENTION</i> PADA KONSUMEN PRODUK <i>GOLF CLUB</i> Yulike Prawinda, Keni	767-780
PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA MELALUI KELELAHAN KERJA SEBAGAI MEDIATOR Steven Salim, Yusi Yusianto	781-789
<i>CUSTOMER SATISFACTION</i> SEBAGAI MEDIATOR <i>CUSTOMER LOYALTY</i> DARI <i>SERVICE QUALITY</i> , CRM, DAN <i>BRAND IMAGE</i> Gabriella Angelin Widjaya, Tommy Setiawan Ruslim	790-798
PENGARUH <i>FINANCIAL LITERACY</i> DAN <i>FINANCIAL ATTITUDE</i> TERHADAP <i>SAVING BEHAVIOR</i> DENGAN <i>SELF CONTROL</i> SEBAGAI VARIABEL MODERASI Kelvin Asjarie, Hendra Wiyanto	799-808

ANALISIS DETERMINAN *SAVING BEHAVIOR* PADA NASABAH BANK DI JAKARTA

Anne Emily Soetanto¹, Ary Satria Pamungkas^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: anne.115220027@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: aryp@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 08-01-2026, revisi: 12-01-2026, diterima untuk diterbitkan: 30-04-2026

ABSTRAK

Selama beberapa tahun terakhir, masyarakat Indonesia kerap menggunakan tabungannya untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Fenomena yang mengakibatkan terjadinya penurunan pada jumlah rata-rata saldo dalam rekening tabungan dengan saldo kurang dari sama dengan seratus juta rupiah, seringkali disebut dengan fenomena “makan tabungan”. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh *parental socialization*, *peer influence*, *financial attitude*, dan *financial literacy* terhadap *saving behavior* melalui *self-control* pada nasabah bank di Jakarta. Untuk dapat memperoleh informasi yang lebih relevan dan spesifik, penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dari 475 responden, hanya terdapat 429 responden yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan. Kriteria sampel pada penelitian ini merupakan nasabah bank di Jakarta yang sudah memiliki penghasilan dan pendidikan terakhir minimal Strata 1 (S1). Penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4.0 untuk menganalisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *parental socialization* tidak berpengaruh terhadap *saving behavior*, *peer influence* tidak memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*, *financial attitude* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*, *financial literacy* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *self-control*, *self-control* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*, dan *self-control* memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap *saving behavior*.

Kata Kunci: *parental socialization, financial attitude, financial literacy, self-control, saving behavior*

ABSTRACT

In recent years, Indonesians have increasingly relied on their savings to meet daily needs. This phenomenon, which has led to a decline in the average balance of savings accounts with balances of less than or equal to one hundred million Rupiah, is commonly referred to “makan tabungan”. Therefore, this study aims to examine the influence of *parental socialization*, *peer influence*, *financial attitude*, and *financial literacy* on *saving behavior* through *self-control* among bank clients in Jakarta. To obtain relevant and specific information, this study employed a *purposive sampling* method. Out of 475 respondents, only 429 met the criteria, which are bank clients in Jakarta who have an income and a minimum educational attainment of a Bachelor's degree. This study used the *Structural Equation Modeling* (SEM) method with the assistance of SmartPLS 4.0 to analyze the data. This study indicate that *parental socialization* does not influence *saving behavior*, *peer influence* does not influence *saving behavior*, *financial attitude* has a positive and significant effect on *saving behavior*, *financial literacy* has a positive and significant effect on *self-control*, *self-control* has a positive and significant effect on *saving behavior*, and *self-control* mediates the effect of *financial literacy* on *saving behavior*.

Keywords: *parental socialization, financial attitude, financial literacy, self-control, saving behavior*

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Selama beberapa tahun terakhir, masih marak terjadi fenomena ‘makan tabungan’ pada masyarakat Indonesia. Fenomena ini merupakan kondisi dimana masyarakat harus menggunakan

tabungannya dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dilansir dari CNBC Indonesia, hasil survei yang diadakan oleh Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Indonesia (UI) menunjukkan bahwa selama sepuluh tahun terakhir telah terjadi penurunan yang konstan pada jumlah rata-rata saldo dalam rekening tabungan dengan saldo 0 sampai 100 juta. LPEM FEB UI mengatakan bahwa kondisi ini secara jelas menggambarkan kondisi meningkatnya tekanan pada daya beli rumah tangga.

Menurut Jennifer dan Pamungkas (2021), *parental socialization* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*. Sedangkan hasil penelitian Wardana dan Hendratmoko (2022) menunjukkan bahwa *parental socialization* tidak memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*.

Menurut Christianto dan Asandimitra (2023), *peer influence* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*. Namun Hajar dan Isbanah (2023) mengatakan bahwa *peer influence* tidak memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*.

Menurut Brigitta *et al.* (2022), Luthfiannisa dan Meidiaswati (2024), Putri dan Andayani (2024), dan Wahyuni *et al.* (2025), *financial attitude* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*. Namun, hasil penelitian Jamal *et al.* (2015), serta Adityandani dan Haryono (2019) mengatakan bahwa *financial attitude* tidak memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*.

Hasil penelitian Morgan dan Long (2020), Ling (2021), serta Anatasya dan Innayah (2025) mengatakan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*. Namun, berbeda dengan hasil temuan Lie *et al.* (2022), Hajar dan Isbanah (2023), Widia *et al.* (2023), serta Nesia dan Sartika (2024) yang mengatakan bahwa *financial literacy* tidak memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*.

Setyowati *et al.* (2023), Agsania dan Wahjudi (2024), serta Khoiriyah *et al.* (2024) mengatakan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *self-control*. Lalu, menurut hasil penelitian Siboro dan Rochmawati (2021), Lejap *et al.* (2023), Setyowati *et al.* (2023), Agsania dan Wahjudi (2024), dan Khoiriyah *et al.* (2024), *self-control* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*.

Hasil penelitian Lejap *et al.* (2023), Setyowati *et al.* (2023), Agsania dan Wahjudi (2024), Khoiriyah *et al.* (2024) menunjukkan bahwa *self-control* memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap *saving behavior*. Namun, hasil penelitian Siboro dan Rochmawati (2021) menunjukkan bahwa *self-control* tidak dapat memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap *saving behavior*. Selain itu dari sebanyak 103 artikel jurnal ilmiah yang dijadikan sebagai artikel acuan pada penelitian ini, belum ada satupun penelitian yang telah meneliti *saving behavior* pada nasabah bank di Jakarta. Adanya perbedaan pada hasil penelitian terdahulu dan *population gap* mendorong adanya penelitian mengenai pengaruh *parental socialization*, *peer influence*, *financial attitude*, dan *financial literacy* terhadap *saving behavior* melalui *self-control* pada nasabah bank di Jakarta.

Rumusan masalah

Dengan adanya masalah-masalah yang terjadi, maka berikut beberapa masalah yang telah dirumuskan pada penelitian ini:

- Apakah *parental socialization* memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*?
- Apakah *peer influence* memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*?

- c. Apakah *financial attitude* memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*?
- d. Apakah *financial literacy* memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*?
- e. Apakah *financial literacy* memiliki pengaruh terhadap *self-control*?
- f. Apakah *self-control* memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*?
- g. Apakah *self-control* memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap *saving behavior*?

Kajian teori

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* sebagai dasar teori. *Theory of Planned Behavior* dikembangkan dan dipublikasikan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991. Dengan menggabungkan beberapa konsep utama pada ilmu pengetahuan sosial dan perilaku, teori ini menjelaskan konsep-konsep tersebut dengan memprediksi dan memahami perilaku tertentu dalam konteks yang lebih spesifik (Ajzen, 1991). Teori ini memiliki tiga konsep utama yang dapat memprediksi niat seseorang secara akurat, yaitu *attitudes toward the behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control*.

Parental socialization merupakan peran orang tua dalam membentuk karakter dan menjadi contoh perilaku yang baik supaya dapat menanamkan nilai, pengertian, dan pendidikan yang positif pada individu. Penelitian yang dilakukan oleh Brigitta (2022) juga mengatakan bahwa *parental socialization* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*, karena individu yang tumbuh di lingkungan keluarga yang memiliki pengetahuan finansial yang baik sering kali mendapatkan pengetahuan mengenai perilaku menabung yang baik dari orang tua, termasuk ikut melakukan perilaku tersebut.

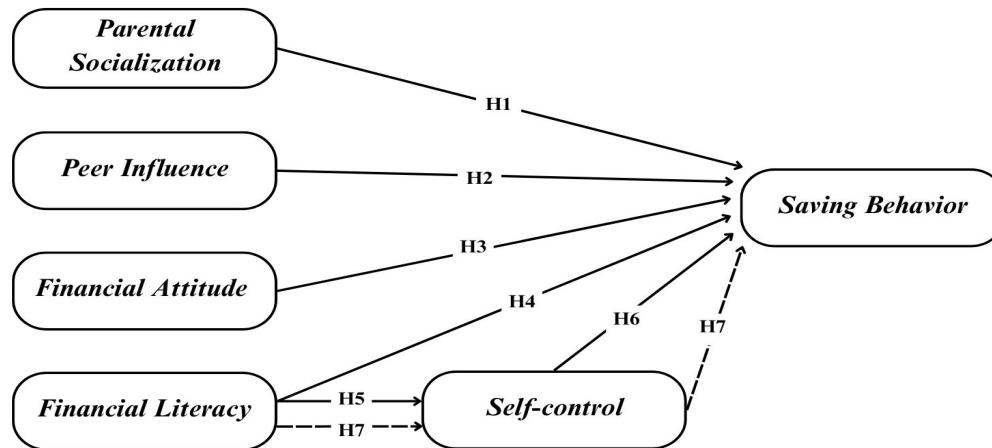
Peer influence merupakan pengaruh yang ditimbulkan oleh teman sebaya yang dapat mengubah pandangan, perilaku, dan nilai pada suatu individu supaya menjadi lebih selaras. Penelitian Alshebami dan Aldhyani (2022) menyatakan bahwa *peer influence* memiliki hubungan positif dan signifikan dengan *saving behavior*. Hal ini dikarenakan teman sebaya berperan sebagai panutan bagi satu sama lain, dan pada akhirnya mendorong individu untuk meniru perilaku dan sikap satu sama lain.

Financial attitude merupakan keyakinan, penilaian, dan pemikiran suatu individu mengenai prinsip-prinsip dan konsep keuangan. Fadjin dan Yuniningsih (2024) mengatakan bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memiliki pandangan yang baik mengenai manajemen keuangan, suatu individu cenderung lebih disiplin dalam menabung dan memiliki keterampilan yang lebih baik dalam mengelola uang.

Financial literacy merupakan pengetahuan mengenai konsep-konsep keuangan dan keterampilan untuk mempraktikkan pengetahuan tersebut untuk dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat. Alodya dan Yuliani (2021) mengatakan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*. Hal ini dikarenakan individu yang memiliki pengetahuan mengenai jenis-jenis investasi dan tabungan akan meningkatkan perilaku menabung seseorang.

Self-control merupakan kemampuan suatu individu untuk mengendalikan emosinya ketika menilai apakah suatu hal merupakan keinginan atau kebutuhan. Agsania dan Wahjudi (2024) mengatakan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *self-control*. Hal ini terjadi karena suatu individu dengan tingkat kontrol diri yang tinggi, cenderung berpegang pada tujuan finansial jangka panjang.

Saving behavior merupakan sikap serta keinginan suatu individu dalam mengelola arus kas melalui layanan perbankan, yang didorong oleh rasa tanggung jawab terhadap kondisi keuangannya di masa depan. Lejap *et al.* (2023) mengatakan bahwa *self-control* memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap *saving behavior*. Dengan kata lain, seseorang dengan tingkat *financial literacy* yang baik akan memengaruhi kontrol diri individu yang akan meningkatkan perilaku menabung suatu individu.



Gambar 1. Model Penelitian

Berdasarkan model penelitian pada Gambar 1, penelitian ini merumuskan beberapa hipotesis sebagai berikut:

H1: *Parental socialization* memiliki pengaruh positif terhadap *saving behavior*.

H2: *Peer influence* memiliki pengaruh positif terhadap *saving behavior*.

H3: *Financial attitude* memiliki pengaruh positif terhadap *saving behavior*.

H4: *Financial literacy* memiliki pengaruh positif terhadap *saving behavior*.

H5: *Financial literacy* memiliki pengaruh positif terhadap *self-control*.

H6: *Self-control* memiliki pengaruh positif terhadap *saving behavior*.

H7: *Self-control* memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap *saving behavior*.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif untuk dapat memahami perilaku menabung nasabah bank di Jakarta. Untuk dapat memperoleh informasi yang lebih spesifik, penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Pada penelitian ini terdapat 429 responden yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan. Kriteria sampel yang ingin diteliti merupakan nasabah bank di Jakarta yang sudah memiliki penghasilan dan pendidikan terakhir minimal Strata 1 (S1). Data-data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan metode *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4.

Variabel independen pada penelitian ini merupakan *parental socialization*, *peer influence*, *financial attitude*, dan *financial literacy*. Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini merupakan *saving behavior*, dengan *self-control* sebagai variabel mediasi. Indikator yang digunakan untuk mengukur setiap variabel pada model penelitian ini diambil dari artikel jurnal penelitian terdahulu dan diukur menggunakan skala *likert* lima poin, dimana satu menyatakan “Sangat Tidak Setuju” dan lima menyatakan “Sangat Setuju”. Sementara itu, operasionalisasi variabel dilampirkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Operasionalisasi variabel

Variabel	Indikator	Skala	Sumber
<i>Parental Socialization</i>	Orang tua saya memberikan contoh yang baik dalam pengelolaan keuangan.	Interval	Angela dan Pamungkas (2021), Alshebami dan Aldhyani (2022)
	Saya memperoleh dorongan dari orang tua untuk menabung.		
	Saya rutin menabung karena orang tua membiasakan saya untuk menabung sejak kecil.		
	Saya berdiskusi dengan orang tua mengenai pengelolaan keuangan.		
<i>Peer Influence</i>	Saya mengetahui bahwa beberapa teman saya menabung secara rutin.	Interval	Alshebami dan Aldhyani (2022), Komalasari <i>et al.</i> (2023)
	Saya berdiskusi mengenai cara untuk mengelola keuangan dengan teman saya.		
	Saya memperoleh dukungan dari teman untuk menabung.		
	Saya menghabiskan waktu luang dengan teman saya		
<i>Financial Attitude</i>	Saya perlu menetapkan target keuangan untuk masa depan.	Interval	Morgan dan Long (2020), Anastasya dan Pamungkas (2023)
	Saya harus mengelola keuangan untuk masa depan.		
	Saya harus mengendalikan pengeluaran bulanan saya.		
	Saya meyakini bahwa uang tidak hanya untuk dibelanjakan.		
<i>Financial Literacy</i>	Saya memahami berbagai istilah dan konsep keuangan.	Interval	Komalasari <i>et al.</i> (2021), Anastasya dan Pamungkas (2023)
	Saya memiliki pemahaman yang baik mengenai berbagai instrumen keuangan.		
	Saya memiliki pemahaman yang baik mengenai cara menginvestasikan uang.		
	Saya dapat menggunakan keterampilan untuk membuat keputusan keuangan.		
<i>Self-Control</i>	Saya cenderung tidak membelanjakan uang yang saya terima dalam waktu yang singkat.	Interval	Alshebami dan Aldhyani (2022)
	Saya lebih fokus pada apa yang akan terjadi di masa depan.		
	Saya dapat mencapai target menabung yang telah ditetapkan.		
<i>Saving Behavior</i>	Saya menyisihkan uang secara rutin untuk kebutuhan di masa depan.	Interval	Komalasari <i>et al.</i> (2021), Alshebami dan Aldhyani (2022)
	Saya memiliki dana untuk menghadapi keadaan darurat.		
	Saya menyisihkan lebih banyak uang ketika pendapatan meningkat		

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas dan reliabilitas

Untuk dapat mengukur validitas konvergen suatu variabel, variabel tersebut harus memenuhi kriteria uji *Average Variance Extracted* (AVE) yaitu dengan memiliki nilai di atas 0,5. Hasil uji AVE dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil uji AVE
Sumber: Hasil olah data PLS-SEM

Variabel	AVE
<i>Financial Attitude</i>	0,891
<i>Financial Literacy</i>	0,846
<i>Parental Socialization</i>	0,842
<i>Peer Influence</i>	0,783
<i>Saving Behavior</i>	0,878
<i>Self-Control</i>	0,855

Untuk dapat mengukur validitas diskriminan pada suatu variabel, variabel tersebut harus memenuhi kriteria uji Fornell-Larcker. Nilai varians yang terbagi dalam variabel harus lebih besar dari nilai varians yang terbagi antar variabel. Hasil pengujian Fornell-Larcker dapat dilihat melalui Tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji Fornell-Larcker
Sumber: Hasil olah data PLS-SEM

Variabel	<i>Financial Attitude</i>	<i>Financial Literacy</i>	<i>Parental Socialization</i>	<i>Peer Influence</i>	<i>Saving Behavior</i>	<i>Self-Control</i>
<i>Financial Attitude</i>	0,944					
<i>Financial Literacy</i>	0,868	0,920				
<i>Parental Socialization</i>	0,657	0,687	0,918			
<i>Peer Influence</i>	0,654	0,698	0,673	0,885		
<i>Saving Behavior</i>	0,907	0,911	0,672	0,663	0,937	
<i>Self-Control</i>	0,885	0,901	0,671	0,660	0,911	0,924

Dalam pengujian reliabilitas suatu variabel, setiap variabel pada model penelitian harus mampu memenuhi kriteria uji *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Untuk dapat memenuhi kriteria *Cronbach's Alpha*, setiap variabel harus memiliki nilai lebih dari 0,6. Sedangkan untuk dapat memenuhi kriteria *Composite Reliability*, setiap variabel harus memiliki nilai di atas 0,7. Pada Tabel 4 terdapat hasil uji *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*.

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas
Sumber: Hasil olah data PLS-SEM

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability (rho_c)</i>
<i>Financial Attitude</i>	0,959	0,970
<i>Financial Literacy</i>	0,939	0,957
<i>Parental Socialization</i>	0,937	0,955
<i>Peer Influence</i>	0,908	0,935
<i>Saving Behavior</i>	0,930	0,956
<i>Self-Control</i>	0,915	0,946

Hasil analisis koefisien determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa sebesar 89,7% variabel *saving behavior* dapat dijelaskan oleh *parental socialization*, *peer influence*, *financial attitude*, *financial literacy*, dan *self-control*. Sedangkan sebesar 10,3% variabel *saving behavior* dijelaskan oleh variabel lain. Lalu, sebesar 81,2% variabel *self-control* dapat dijelaskan oleh variabel *financial literacy*. Dan sebesar 18,8% dijelaskan oleh variabel lain yang ada di luar model penelitian ini.

Hasil analisis *Goodness of Fit*

Hasil analisis *Goodness of Fit* memperoleh nilai lebih besar dari 0,36, yaitu sebesar 0,8518, yang menunjukkan bahwa model penelitian ini berhasil memenuhi kriteria *Goodness of Fit*.

$$\begin{aligned}
 \text{GoF} &= \sqrt{\text{AVE} \times R^2} \\
 &= \sqrt{0,8492 \times 0,8545} \\
 &= 0,8518
 \end{aligned}$$

Hasil uji hipotesis

Berdasarkan hasil olah data yang dilampirkan pada Tabel 5, *parental socialization* memiliki arah yang positif terhadap *saving behavior* dengan nilai 0,021, *peer influence* memiliki arah yang negatif terhadap *saving behavior* dengan nilai -0,004, *financial attitude* memiliki arah yang positif terhadap *saving behavior* dengan nilai 0,350, *financial literacy* memiliki arah yang positif terhadap *saving behavior* dengan nilai 0,337, *financial literacy* memiliki arah yang positif terhadap *self-control* dengan nilai 0,901, *self-control* memiliki arah yang positif terhadap *saving behavior* dengan nilai 0,287, dan pengaruh *financial literacy* terhadap *saving behavior* melalui *self-control* memiliki arah yang positif dengan nilai 0,258.

Tabel 5. Hasil pengujian hipotesis
Sumber: Hasil olah data PLS-SEM

Hipotesis	Path Coefficient	t statistics	p values	Kesimpulan
H1: <i>Parental Socialization</i> → <i>Saving Behavior</i>	0,021	0,911	0,363	Ditolak
H2: <i>Peer Influence</i> → <i>Saving Behavior</i>	-0,004	0,142	0,887	Ditolak
H3: <i>Financial Attitude</i> → <i>Saving Behavior</i>	0,350	7,035	0,000	Diterima
H4: <i>Financial Literacy</i> → <i>Saving Behavior</i>	0,337	6,618	0,000	Diterima
H5: <i>Financial Literacy</i> → <i>Self-Control</i>	0,901	88,766	0,000	Diterima
H6: <i>Self-Control</i> → <i>Saving Behavior</i>	0,287	5,283	0,000	Diterima
H7: <i>Financial Literacy</i> → <i>Self-Control</i> → <i>Saving Behavior</i>	0,258	5,231	0,000	Diterima

Pembahasan

Menurut hasil pengujian hipotesis pertama, *parental socialization* tidak memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*. Dengan kata lain, sosialisasi dari orang tua yang baik mengenai cara untuk memperlakukan uang tidak dapat memastikan bahwa seseorang memiliki perilaku menabung yang baik. Responden pada penelitian ini, yaitu nasabah bank di Jakarta, cenderung tidak berdiskusi mengenai cara mengelola keuangan dengan orang tuanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Wardana dan Hendratmoko (2022) yang mengatakan bahwa *parental socialization* tidak memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*. Namun temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Jennifer dan Pamungkas (2021) yang mengatakan bahwa *parental socialization* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*.

Menurut hasil pengujian hipotesis kedua, *peer influence* tidak memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*. Dengan kata lain, cara suatu kelompok teman sebaya memperlakukan uang tidak memengaruhi perilaku menabung suatu individu. Para responden pada penelitian ini, yaitu nasabah bank di Jakarta, tidak berdiskusi mengenai cara untuk mengelola keuangan dengan teman mereka. Hal ini dapat terjadi karena bagi beberapa orang dewasa, uang merupakan topik yang sensitif untuk didiskusikan bersama teman. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Hajar dan Isbanah (2023) mengatakan bahwa *peer influence* tidak memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*. Namun, tidak sejalan dengan temuan Christianto dan Asandimitra (2023) yang mengatakan bahwa *peer influence* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*. Semakin baik pandangan dan keyakinan suatu individu terhadap konsep maupun prinsip-prinsip keuangan, maka akan semakin baik dan bijak perilaku menabung seseorang. Nasabah bank di Jakarta meyakini bahwa mereka harus mengelola keuangan untuk masa depan, sehingga mereka secara rutin menyisihkan uang untuk dapat memenuhi kebutuhannya di masa depan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Brigitta *et al.* (2022), Luthfiannisa dan Meidiaswati (2024), Putri dan Andayani (2024), dan Wahyuni *et al.* (2025) yang mengatakan bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan Jamal *et al.* (2015), serta Adityandani dan Haryono (2019) yang mengatakan bahwa *financial attitude* tidak memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*.

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*. Semakin baik pemahaman seseorang terhadap prinsip dan konsep-konsep keuangan, mereka akan semakin terampil dalam membuat keputusan keuangan serta memiliki perilaku menabung yang lebih baik. Hal ini dapat terjadi karena nasabah bank di Jakarta terampil dalam membuat keputusan keuangan, sehingga mereka memiliki dana untuk menghadapi keadaan darurat. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Morgan dan

Long (2020), Ling (2021), serta Anatasya dan Innayah (2025) yang mengatakan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*. Namun, berbeda dengan Lie *et al.* (2022), Hajar dan Isbanah (2023), Widia *et al.* (2023), serta Nesia dan Sartika (2024) yang mengatakan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *saving behavior*.

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *self-control*. Dengan memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip serta konsep keuangan, akan semakin baik juga kemampuan seseorang dalam mengontrol dirinya dalam menghindari pengambilan keputusan keuangan yang bersifat impulsif. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Setyowati *et al.* (2023), Agsania dan Wahjudi (2024), serta Khoiriyah *et al.* (2024) yang mengatakan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *self-control*.

Menurut hasil pengujian hipotesis keenam, *self-control* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*. Dengan kata lain, suatu individu yang memiliki kemampuan yang baik dalam mengendalikan dirinya akan lebih bijak dalam memperlakukan uang sehingga mereka memiliki perilaku menabung yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Siboro dan Rochmawati (2021), Lejap *et al.* (2023), Setyowati *et al.* (2023), Agsania dan Wahjudi (2024), serta Khoiriyah *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa *self-control* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*.

Hasil pengujian hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa *self-control* memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap *saving behavior*. Dengan kata lain, seseorang yang memiliki pemahaman yang mendalam mengenai konsep-konsep serta prinsip keuangan cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengendalikan dirinya dalam pengambilan keputusan keuangan, yang secara otomatis menandakan bahwa seseorang akan lebih bijak dalam memperlakukan uang dan memiliki perilaku menabung yang baik. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Lejap *et al.* (2023), Setyowati *et al.* (2023), Agsania dan Wahjudi (2024), serta Khoiriyah *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa *self-control* memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap *saving behavior*.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *parental socialization* dan *peer influence* tidak memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*, *financial attitude*, *financial literacy*, dan *self-control* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*, *financial literacy* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *self-control*, dan *self-control* memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap *saving behavior*.

Saran

Penelitian selanjutnya dapat meneliti pengaruh variabel independen lain, seperti *financial self-efficacy*, *financial inclusion*, *lifestyle*, *pocket money*, atau *saving intention* terhadap *saving behavior*; menggunakan variabel mediasi lain untuk meneliti peran mediasi variabel tersebut pada pengaruh variabel independen terhadap *saving behavior*; menggunakan model penelitian yang menjelaskan peran variabel moderasi pada pengaruh variabel independen terhadap *saving behavior*; meneliti *saving behavior* nasabah di luar Jakarta; serta memperbesar ukuran sampel.

Bagi pihak bank, penelitian ini dapat digunakan untuk menyusun program edukasi keuangan yang lebih personal bagi para nasabah untuk dapat meningkatkan kualitas perilaku menabung para nasabah bank di Jakarta. Selain itu, pemerintah dapat mengevaluasi keberhasilan program

pemerintah seperti Strategi Nasional Literasi Keuangan (SNLK) dalam meningkatkan tingkat literasi keuangan serta kualitas perilaku menabung nasabah bank. Pemerintah atau pun institusi pendidikan dapat menyertakan pendidikan keuangan ke dalam kurikulum, agar setiap masyarakat dapat memahami cara untuk mengelola keuangan pribadi, meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya menabung, serta membangun perilaku menabung yang baik dalam jangka panjang.

Ucapan terima kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Ary Satria Pamungkas, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, ilmu, dan dukungan selama proses pembuatan tugas akhir berlangsung. Tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, kedua orang tua, keluarga, teman, dan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan moral serta doa sehingga penelitian ini dapat terlaksanakan dengan baik.

REFERENSI

- Adityandani, W., & Haryono, N. A. (2019). Pengaruh demografi, financial attitude, financial knowledge, dan suku bunga terhadap perilaku menabung masyarakat Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 316-326
- Agsania, C. T. A., & Wahjudi, E. (2024). Pengaruh literasi finansial dan pengelolaan uang saku terhadap perilaku menabung dengan kontrol diri sebagai variabel mediasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(11), 8067-8084. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i11.4122>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alodya, S. T. D., & Yuliani, I. (2021). the Effect of Financial Literacy, Parental Socialization and Peers Influence on Saving bBehavior and the Role of Financial Attitudes as a Mediating Variable in the Millennial Generation of Workers in the City of Palembang. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 118(10), 89–97. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2021-10.11>
- Alshebami, A. S., & Aldhyani, T. H. H. (2022). The Interplay of Social Influence, Financial Literacy, and Saving Behaviour among Saudi Youth and the Moderating Effect of Self-Control. *Sustainability*, 14(14), 8780. <https://doi.org/10.3390/su14148780>
- Anastasya, P. S., & Innayah, M. N. (2025). Understanding Young Generation's Saving Behavior: the Role of Multidimensional Financial Literacy, Materialism and Financial Inclusion. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(4), 187–205. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i4.1721>
- Angela, G., & Pamungkas, A. S. (2022). The influence of financial literacy, parental socialization, peer influence and self-control on saving behavior. Dalam *Proceedings of the tenth International Conference on Entrepreneurship and Business Management*, 560-566. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220501.085>
- Brigitta, G. I., Widyastuti, U., & Fawaiq, M. (2022). Pengaruh Kontrol Diri, Sosialisasi Orang Tua, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Siswa SMK. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 3(2), 579–593. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0302.18>
- Christianto, J. A., & Asandimitra, N. (2023). Analysis of Factors Influencing Saving Behavior among the Millennial Generation in Surabaya with Saving Intention as a Mediating Variable. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(11), 495–509. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i11/19286>
- CNBC Indonesia. (2024). *Banyak warga RI hidup makan tabungan, cek tanda Anda salah satunya*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240501083941-17-534857/banyak-warga-ri-hidup-makan-tabungan-cek-tanda-anda-salah-satunya>

- Fadjrini, Y. W., & Yuniningsih, Y. (2024). Analysis of Saving Behavior in Regional Students in the City of Surabaya. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 06(04), 162–171. <https://doi.org/10.56293/ijmsssr.2024.5116>
- Hajar, M. F. F., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Kontrol Diri dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Penggemar K-pop di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 482–494. <https://doi.org/10.26740/jim.v11n2.p482-494>
- Jamal, A. A. A., Ramlan, W. K., Karim, M. R. A., Mohidin, R., & Osman, Z. (2015). The Effects of Social Influence and Financial Literacy on Savings Behavior: A Study on Students of Higher Learning Institutions in Kota Kinabalu, Sabah. *International Journal of Business and Social Science*, 6(11), 110–119.
- Jennifer, & Pamungkas, A. S. (2021). Pengaruh self control, financial literacy dan parental socialization terhadap saving behavior. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(1), 8-15. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11259>
- Khoiriyah, S., Prabowo, H., & Indriasari, I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Menabung dengan Pengendalian Diri sebagai Variabel Intervening di Kalangan Mahasiswa. *Menawan: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(4), 234–242. <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i4.725>
- Komalasari, F., Sander, D. J., Santoso, A. S., & Pamungkas, L. S. (2021). Factors Affecting Saving Behaviour Among Online Gamers in Greater Jakarta. Dalam *The 5th International Conference on Family Business and Entrepreneurship*, 307–316. <https://doi.org/10.33021/icfbe.v2i1.3562>
- Lejap, H. H. T., Wutun, M. B. M. G., Bau Mau, I. T., & Manafe, H. A. (2023). Determinan Perilaku Menabung pada Mahasiswa di NTT: Peran Kontrol Diri sebagai Variabel Intervening. *Management and Business Review*, 7(1), 114–132. <https://doi.org/10.21067/mbr.v7i1.8558>
- Lie, S., Astuti, D., & Malelak, M. I. (2022). The Effect of Financial Literacy and Demographics on the Saving Behavior of the Millennial Generation. *International Journal of Financial and Investment Studies*, 3(2), 110–118. <https://doi.org/10.9744/ijfis.3.2.110-118>
- Luthfiannisa, G., & Meidiaswati, H. (2024). Pengaruh Family Financial Socialization, Income, Self-Control, dan Financial Attitude terhadap Saving Behavior Generasi Sandwich. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 71–82. <https://doi.org/10.26740/jim.v12n1.p71-82>
- Morgan, P. J., & Long, T. Q. (2020). Financial Literacy, Financial Inclusion, and Savings Behavior in Laos. *Journal of Asian Economics*, 68, 1–20. <http://dx.doi.org/10.1016/j.asieco.2020.101197>
- Nesia, I. L. N. H., & Sartika, F. (2024). The Influence of Lifestyle and Financial Literacy on Saving Behavior with Self-Control as a Moderating Variable: A Study on Young Workers. *International Journal of Economics Development Research*, 5(5), 4139–4156.
- Putri, J. N., & Andayani, S. (2024). Pengaruh financial literacy, financial attitude, dan financial self-efficacy terhadap saving behavior pengguna paylater. *Al-Buhuts*, 20(2), 192–205. <https://doi.org/10.30603/ab.v20i2.5019>
- Setyowati, E., Zulaihati, S., & Fauzi, A. (2023). the Effect of Financial Literacy and Peers towards Saving Behavior with Self-Control as Mediating Variable of Undergraduate Students of Jakarta State University. *Nexus Synergy: A Business Perspective*, 1(1), 61–71. <https://doi.org/10.61230/nexus.v1i2.40>
- Siboro, E. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung melalui Self Control sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 5(1), 37–50. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3332>
- Wahyuni, D. S., Sari, M. I., & Tyas, W. M. (2025). Pengaruh Financial Knowledge, Inklusi Keuangan dan Financial Attitude terhadap Perilaku Menabung pada Pelajar SMA di Kota

- Jember. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, 6(3), 1–13. <https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2663>
- Wardana, E. K., & Hendratmoko, C. (2022). Pengaruh literasi Keuangan, Teman Sebaya, Sosialisasi Orang Tua Dan Self control terhadap saving behavior Siswa SMK jurusan akuntansi di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, Entrepreneur*, 3(1), 76–87. <https://doi.org/10.56456/jebdeker.v3i1.151>
- Widia, S., Witiastuti, R. S., Ardiansari, A., Ridloah, S., & Prihandono, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Gaya Hidup pada Saving Behavior Cashless Society. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 23(2), 93–104. <https://doi.org/10.25105/v23i2.20199>